

2 Penyakit Virus Mosaik (SMV)



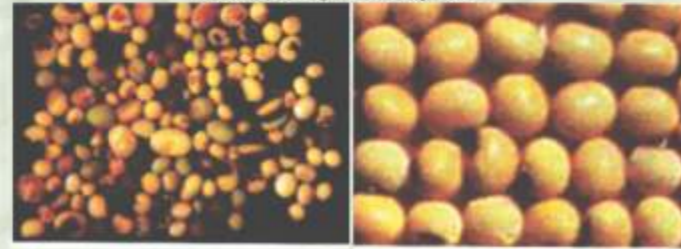
Gambar 3. Daun terserang SMV

Gejala Serangan

Tanaman yang terserang tulang daun muda menjadi kurang jernih. Selanjutnya daun berkerut dan mempunyai gambaran mosaik dengan warna hijau gelap di sepanjang tulang daun. Tepi daun sering mengalami klorosis. Tanaman terinfeksi SMV ukuran biji mengecil dan jumlah biji berkurang sehingga hasil biji turun. Bila penularan virus terjadi pada tanaman muda, penurunan hasil berkisar antara 50-90%. Penurunan hasil sampai 93% telah dilaporkan pada lahan percobaan yang dilakukan inokulasi virus mosaik kedelai.



Gambar 4. Biji terserang SMV



Gambar 5. Gejala serangan SMV pada biji (kiri), biji sehat (kanan)



Gambar 6. *Aphis glycines*, vektor penyakit virus mosaik

Pengendalian

- Mengurangi sumber penularan virus
- Menekan populasi serangga vektor
- Vektor SMV adalah kutu daun antara lain *Aphis glycines*, *A. craccivora*, *Myzus persicae*, dan *Rhopalosiphum maydis*
- Menanam varietas toleran seperti MALABAR dan PANGRANGO

Bahan: dari berbagai sumber

Disusun oleh: Kiki Yolanda, SP dan Dr. Ariyana Budi Pustika, SP/MP

PENTING

PEMAKAIAN FUNGISIDA/BAKTERISIDA BUKAN MERUPAKAN CARA YANG UTAMA DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT

PENYAKIT TULAR BENIH PADA TANAMAN KEDELAI

Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karanguri, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584
Telp: (0274) 884662, Fax: (0274) 4477052, e-mail: tlp@litbang.pertanian.go.id
website: www.yogya.litbang.pertanian.go.id

1 Penyakit Hawar, Bercak Daun, dan Bercak Biji Ungu (*Cercospora kikuchii*)

Gejala Serangan

Gejala pada daun, batang dan polong sulit dikenali, sehingga pada polong yang normal mungkin bijinya sudah terinfeksi. Gejala awal pada daun timbul saat pengisian biji dengan kenampakan warna ungu muda yang selanjutnya menjadi kasar, kaku dan berwarna ungu kemerahan. Bercak berbentuk menyudut sampai tidak beraturan dengan ukuran yang beragam dari sebuah titik sebesar jarum sampai 10 mm dan menyatu menjadi bercak yang lebih besar. Gejala mudah diamati pada biji yang terserang yaitu timbul bercak berwarna ungu. Biji mengalami diskolorasi dengan warna yang bervariasi dari merah muda atau ungu pucat sampai ungu tua dan berbentuk titik sampai tidak beraturan dan membesar.



Gambar 1. Gejala serangan *C. kikuchii* pada daun

Pengendalian

- Menanam benih yang sehat
- Perawatan benih dengan fungisida
- Aplikasi fungisida sistemik



Gambar 2. Gejala serangan *C. kikuchii* pada biji